

ABSTRAK

Sasmito Pandhu Wicaksono. 24020119130047. Efek Suplementasi Tepung *Spirulina* sp. dalam Pakan terhadap Morfometri Saluran Reproduksi Itik Pengging (*Anas platyrhynchos*). Di bawah bimbingan Sunarno dan Kasiyati.

Itik pengging (*Anas platyrhynchos*) merupakan unggas lokal Indonesia yang berpotensi sebagai penghasil telur dan sumber protein hewani. Peningkatan kualitas nutrisi ransum melalui suplementasi pakan alami, seperti *Spirulina* sp. yang kaya protein, asam amino esensial, vitamin, mineral, asam lemak esensial, dan antioksidan, diharapkan dapat mendukung perkembangan organ reproduksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis morfometri saluran reproduksi itik pengging yang meliputi bobot oviduk serta panjang infundibulum, magnum, isthmus, uterus, dan vagina setelah pemberian suplemen tepung *Spirulina* sp. dalam pakan. Penelitian menggunakan 24 ekor itik pengging betina umur 21 minggu yang dibagi ke dalam enam perlakuan dengan empat ulangan. Perlakuan terdiri atas P0 (pakan standar tanpa suplementasi *Spirulina* sp.), P1 (1,5%), P2 (3%), P3 (4,5%), P4 (6%), dan P5 (7,5%) tepung *Spirulina* sp. dalam pakan. Bobot oviduk diukur menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,01 g. Panjang setiap segmen oviduk diukur menggunakan penggaris. Data berupa bobot oviduk, panjang tiap segmen saluran reproduksi (infundibulum, magnum, isthmus, uterus, dan vagina) dianalisis uji ANOVA, hasil berbeda nyata dilakukan uji lanjut DMRT pada taraf kepercayaan 95% menggunakan SAS 9.0. Hasil penelitian menunjukkan data bobot oviduk, panjang magnum, dan panjang isthmus berbeda nyata ($p < 0,05$), sedangkan panjang infundibulum, panjang uterus, dan panjang vagina berbeda tidak nyata ($p > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah suplementasi tepung *Spirulina* sp. berpotensi mendukung perkembangan morfometri saluran reproduksi itik pengging (*Anas platyrhynchos*) yang berperan dalam pembentukan telur.

Kata kunci: itik pengging, spirulina, suplemen pakan, oviduk